

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Sakti A, 2011. *Jaringan Transportasi (Teori dan Analisis)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bappeda, 2016. *Laporan Akhir Studi Kelayakan Jalan Penghubung Ke Kabupaten Mandailing Natal*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. UGM.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2004. *Pedoman Umum Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan. Pedoman 08/BM/05*. Direktorat Jenderal Prasarana Wilayah. Departemen Pekerjaan Umum.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2009. *Pedoman Kontruksi dan Bangunan No.010/BM/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan*. Direktorat Jenderal Bina Marga. Departemen Pekerjaan Umum.
- Diatmiko, Eufrasia B.A., 2015. *Perencanaan Pembangunan Jaringan Jalan Angkutan Kayu Berbasis Sistem Informasi Geografis Pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) KPH Mutis Timau, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur*. Fakultas Kehutanan UGM. 2015. Yogyakarta
- Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM, 2016. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 Tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan*.
- Elias, 2008. *Pembukaan Wilayah Hutan*. Bogor : Intitut Pertanian Bogor Press.
- Fajriyanto, Zarhan, 2016. *Analisis kriteria Seleksi Vendor ERP Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) : Studi Pada PT. Innovate Mas Indonesia (IMI)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. UGM.
- FAO, 1974. *Logging and Log Transport in Tropical High Forest*. Rome : FAO.
- Firmansyah, M.W.A., 2016. *Karakteristik Jaringan Jalan dan Standar Jalan Hutan di IUPHHK-HA PT. Adimitra Lestari Kalimantan Utara*. Program Studi Diploma III Pengelolaan Hutan.UGM.
- Greenroadstm, 2011. *Greenroads Manual v1.5*. University of Washington. <https://www.greenroads.org/files/89.pdf>, diakses 27 Januari 2017.
- Haryanto, 1999. *Analisis Jaringan Jalan Hutan dan Manfaatnya Bagi Beaya Pengusahaan Hutan*. Buletin Kehutanan No.39/1999.



- <https://syaifullah08.files.wordpress.com/2010/02/pengenalan-analytical-hierarchy-process.pdf>. Copyright © Februari 2010 Syaifullah08.Wordpress.Com. diakses pada 27 Januari 2017.
- <http://www.sistemphp.com/21-kelebihan-dan-4-kelemahan-metode-ahp-dibanding-metode-lain/> diunduh 10 juli 2017
- Kementerian Kehutanan. 2011. Permenhut No. 49/Menhut-II/2011 tentang Rencana Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030.
- Kartodiharjo, H., 2008. *Dibalik Kerusakan Hutan dan Bencana Alam*. Wana Aksara. Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2015. Statistik Bidang Planologi Kehutanan Tahun 2014. Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Sekretariat Negara. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan.
- Kementerian Sekretariat Negara. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Penggunaan Kawasan Hutan.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2011. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.19/PRT/M/2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan.
- Kepala Biro Hukum dan Organisasi. 2005. Peraturan Menteri Kehutanan No.85/Menhut-II/2014 Tentang Tata Cara Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Lawalata, G. M., 2013. *Prinsip-prinsip Pembangunan Jalan Berkelanjutan*. Jurnal Transportasi Vol.13 No.2 Agustus 2013: 115-124.
- Litman, T., & David Burwell, 2006. *Issues in Sustainable Transportation*. International Journal. Global Environmental Issues. Vol 6. No 4. p 332. Victoria. www.vtpi.org., diakses 27 Januari 2017.
- Menteri Negara Sekretaris Negara. 1998. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1998 Tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Morlok, K.E. 1978. *Introduction to Transportation Engineering and Planning*. McGraw Gill Inc.



- Ningsih, D. H. U., 2010. *Analisa Optimasi Jaringan Jalan Berdasar Kepadatan Lalulintas di Wilayah Semarang dengan Berbantuan Sistem Informasi Geografi (Studi Kasus Wilayah Dati II Semarang)*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XV.No.2.Juli 2010: 121-135. ISSN: 0854-9524.
- Papacostastas, C.S. 1987. *Funfamental of Transportation Engineering*, Prentice Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Pergamon, 1998. *Rural Transport Policy*. Departemen of land Use and Rural Managemenet Seale-Hayne.University of Plymount.
- Pratama, P.B., 2016. Perencanaan Galian dan Timbunan Tanah Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Paket 3 Zone 2 (STA.126+900-STA.132+100). Program Diploma Teknik Sipil.UGM
- Saaty, L. Thomas, 1993. *Pengambilan Keputusan*. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Sekretaris Negara. 1999.Undang Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.
- Sekretaris Negara. 2004.Undang Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- Sekretaris Negara. 2007. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Sekretaris Negara. 2009. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Sekretaris Negara. 2006. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan.
- Sekretaris Negara. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Kehutanan.
- Sekretaris Negara. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.
- Supriyatno, N., 1994. *Evaluasi Jaringan Jalan di Areal PT. Inhutani II, Pulau Laut, Kalimantan Selatan*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Tominanto, 2012. *Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Penentuan Prestasi Kinerja Dokter*. Jurnal



Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan. INFOKES, VOL.2 NO.1
Agustus 2012. ISSN:2086-2628.

Wardana, R.A., 2015. Analisis Kriteria Supplier Bahan Baku Komponen Robot Terapi Pasca Penyakit Stroke Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus di Centra, Yogyakarta). Program Studi Teknik Industri. UGM

Winkler. N., 1998. *Environmentally Sound Road Construction in Mountainous Terrain*. Rome : FAO.